

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $2,913 > t$ tabel $2,012$ dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan demikian, semakin baik penerapan teknologi informasi dalam proses akuntansi koperasi, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi. Sistem Pengendalian Internal juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Nilai t hitung sebesar $3,277 > t$ tabel $2,012$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa semakin efektif sistem pengendalian internal diterapkan, maka akan semakin tinggi akurasi, keandalan, dan integritas dari laporan keuangan koperasi.

Pengaruh secara simultan. Secara simultan, penerapan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal memiliki kontribusi sebesar 58,3% terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh. Artinya, kedua variabel ini secara bersama-sama merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan koperasi. Sisanya, sebesar 41,7%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran. Peningkatan Penggunaan Teknologi Informasi, koperasi sebaiknya terus meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi informasi yang digunakan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

Penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer dapat mempercepat dan mempermudah proses pelaporan serta mengurangi tingkat kesalahan dalam pengolahan data. Penguatan Sistem Pengendalian Internal, manajemen koperasi perlu secara berkala melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem pengendalian internal. Pelatihan internal bagi staf akuntansi dan auditor internal harus diberikan secara rutin agar seluruh proses operasional dan pelaporan dapat dilakukan sesuai prosedur dan standar akuntansi yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi SDM, kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada sistem, tetapi juga pada kompetensi personel. Oleh karena itu, koperasi harus memberikan pelatihan dan pendampingan kepada personel yang terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Penelitian selanjutnya untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel lain seperti kompetensi SDM, komitmen organisasi, ukuran koperasi, atau pemahaman terhadap standar akuntansi koperasi guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan.